

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG
LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TERHADAP ANGKUTAN
BARANG YANG KELEBIHAN MUATAN
DI KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Prodi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*) Pada Fakultas
Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri Bone

Oleh:

MURNIATI
NIM :01164141

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murniati
NIM : 01.16.4141
Fakultas : Syariah dan Hukum Islam
Prodi : Hukum Tata Negara (HTN)
Semester : IX (Sembilan)

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat di pertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Watampone 23 Februari 2021

Penulis

MURNIATI
NIM: 01.16.4141

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Murniati, Nim: 01.16.4141 mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) dan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul *“Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang LaluLintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Angkutan Barang Yang Kelebihan Muatan Dikabupaten Bone”* memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk proses selanjutnya.

Watampone 23 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

ROSITA, S.H.,M.H.
NIP.197503281999032002

SYAWALUDDIN HANAFLI, S.H.I., M.H
NIP.198407092015031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata ala.yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada hambanya sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini, yang berjudul *Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan jalan Terhadap Angkutan Barang Yang Kelebihan Muatan Di kabupaten Bone*".Shalawat dan salam kita sampaikan kepada baginda Rasulullah Sallahu'alaihiwassalam, yang telah membawa risalah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan bahagia dunia akhirat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan,rintangan dan kesulitan.Akan berarti berkat usaha,kerja keras dan semangat yang tinggi,maka skripsi ini dapat selesai,meskipun masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan.Hal ini terlepas dari keterbatasan pengetahuan penulis,oleh itu penulis mengaharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini sekanjutnya.Semoga keberadaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya,dan masyarakat pada umumnya.

Selain penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dari berbagai pihak.Oleh sebab itu,pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Muhtar Mada dan Ibunda Sunarti yang senantiasa mengasuh merawat membimbing,dan mendidik sejak dini hingga penulis dapat menyelesaikan studi ke jenjang pendidikan tinggi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Bone Prof. Dr. A.Nuzul, S.H., H.Hum, yang telah membina dan membimbing penulis sejak dalam penrguruan tinggi ini hingga tahap penyelesaian.

3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H., Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone beserta para stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI., Ketua Program Studi Hukum Tata Negara IAIN Bone beserta para stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Rosita, S.H., M.H. pembimbing 1 dan Bapak Syawaluddin Hanafi, S.H.I., M.H, pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Perpustakaan IAIN Bone Ibu Mardhaniah S.Ag., S.Hum., M.Si dan stafnya yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literature yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen dan asisten dosen serta seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.
8. Terima kasih kepada teman –teman seperjuanganku yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya pada prodi Hukum Tata Negara 5 yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam kebaikan.

Mudah-mudahan segala bantuan berupa motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak mendapat imbalan pahala disisi Allah subhanahuwata ala jualah penulis memohon doa, ridho dan petunjuknya. Amin ya rabbal'al-amin.

Watampone, 10 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Pikir	11
G. Metode Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang jembatan Timbang	19
B. Tinjauan Umum tentang Angkutan Barang	26
C. Dinas Perhubungan	28

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
--	----

B. Kewenangan Dinas Perhubungan atas Pelanggaran Kelebihan Muatan Di Jembatan Timbang	36
C. Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Angkutan Barang yang Kelebihan Muatan di Kabupaten Bone.	48

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	62

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Murniati
Nim : 01.16.4141
Judul Skripsi : Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang
Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Angkutan Barang
Yang Kelebihan Muatan di Kabupaten Bone.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap angkutan barang yang kelebihan muatan di Kabupaten Bone. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui wewenang Dinas Perhubungan atas pelanggaran kelebihan muatan di jembatan timbang dan untuk mengetahui bagaimana penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap angkutan barang yang kelebihan muatan di Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau biasa disebut penelitian kualitatif (*Field Reaserch*). penelitian ini menggunakan daftar wawancara, alat tulis, dan handphone. Data utama diperoleh dari penelitian secara langsung dengan mengumpulkan informasi dari responden yang bersangkutan dengan Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap angkutan barang yang kelebihan muatan di Kabupaten Bone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kewenangan dinas perhubungan atas pelanggaran kelebihan muatan di jembatan timbang yakni dinas perhubungan mengembangkan potensi dan perannya untuk menciptakan lalu lintas dan angkutan

jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu dan menyusun program pencegahan kecelakaan agar pengendara tetap aman dan berjalan efektif. 2). Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 yakni petugas memperketat peraturan tata tertib terhadap angkutan barang agar tidak terjadi kelebihan muatan dan petugas akan turun kejalan untuk melihat situasi apakah kebijakan yang diberikan telah berjalan dengan baik.

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṡā‘	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	hā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡā‘	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
‘	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ـ	hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍ	fatā'ah	a	a
ﺇ	kasrah	i	i
ﺓ	dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍﻱ	fatā'ah dan ya>	ai	adan i
ﺍﻭ	fatā'ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ... اُ اِ...	fat ^h ah dan alif atau ya ^{>}	a ^{>}	a dan garis di atas
اَ اِ اِ اِ	kasrah dan ya ^{>}	i ^{>}	i dan garis di atas
اَ اِ اِ	dammah dan wau	u ^{>}	u dan garis di atas

Contoh:

ما تَا : *ma>ta*

رَامَا : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>tah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوِدَا اَلْاَتَا : *raudah al-at}fa>l*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>dilah*

اَلْاِيْكَمَا : *al-ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbana*>

نَجَّيْنَا : *najjaina*>

الْأَقْق : *al-aqq*

نُؤْمِنُ : *nu“ima*

أَدُوْءٌ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ﺀ* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ﻯ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*>.

Contoh:

أَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

أَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang`

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ﺀ* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

أَلْ-شَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

أَلْ-زَلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

أَلْ-فَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

أَلْ-بِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُنَا : *ta'muru>na*

اَلنَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

اُمُورُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari susunan teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

فِي زِيْلَةِ الْقُرْآنِ

اَلسُّنَّةُ قَبْلَ اَلتَّوْدِيْعِ

9. *Lafz} al-Jala>lah ()*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *di>nulla>h* ﷻ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi> ra* ﷻ *matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma>Mu ﷻ *ammadunilla>rasu>l*

Innaawwalabaitinwud}i'alinna>si lallazi> bi Bakkatamuba>rakan

Syahruramada>n al-lazi>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nasi>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-Dala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abu> (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu>al-Walið Muð ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu>al-Walið Muð ammad (bukan: Rusyd, Abu>al-Walið Muð ammad Ibnu)

Nasf ð amid Abu>Zaidð, ditulis menjadi: Abu>Zaidð, Nasr ð amid (bukan: Zaidð, Nasf ð amid Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapasingkatan yang dibakukanadalah:

swt.	=	<i>subh}a>nahu>wata‘a>la></i>
saw.	=	<i>sallalla>hu ‘alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sala>m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	SebelumMasehi
l.	=	Lahirtahun (untukorang yang masihhidup saja)
w.	=	Wafattahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat